

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PEMILIHAN
KONTRASEPSI PADA PESERTA METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI
KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN 2004 *ASSOCIATION
BETWEEN CHARACTERISTICS, KNOWLEGDE, ATTITUDE RESPONDENS TO
CONTRACEPTION SELECTION AT LONG TERM CONTRACEPTION METHOD
ACCEPTORS IN PEDURUNGAN SUBDISTRICT SEMARANG CITY YEAR OF 2004*

DESIYANA ANGGRAENI -- E2A302046
(2004 - Skripsi)

Sejak PJP I penggunaan kontrasepsi sudah diarahkan pada penggunaan metode kontrasepsi efektif karena pemakaiannya yang relatif lebih lama (MKJP) dan angka kegagalan rendah. Namun di antara mereka yang ber-KB itu ternyata cukup banyak yang menggunakan kontrasepsi yang tergolong kurang efektif. MKJP dikelompokkan menjadi 2 yaitu MKJP mantap yang terdiri dari MOP dan MOW serta MKJP non mantap yang terdiri dari IUD dan Implant. Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, data akseptor MKJP April 2004, dilihat dari jumlah pesertanya MKJP mantap 35,65% (2002 akseptor) lebih sedikit daripada MKJP non mantap 84,35% (3614 akseptor).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, paritas), pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan kontrasepsi pada peserta metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang tahun 2004.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Dari populasi sebanyak 5616 akseptor MKJP didapatkan sampel dengan perhitungan *minimum sample size* sebanyak 87 responden yang terdiri dari MKJP mantap 31 responden dan MKJP non mantap sebanyak 56 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna pada variabel : umur (*p value* = 0,025), pekerjaan (*p value* = 0,042), pendapatan (*p value* = 0,040), paritas (*p value* = 0,018), pengetahuan (*p value* = 0,038), dan sikap (*p value* = 0,050), sedangkan variabel pendidikan (*p value* = 0,497) tidak berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi MKJP. Perlu upaya dari petugas PLKB dan tenaga kesehatan untuk memotivasi akseptor dan calon akseptor dan meningkatkan pengetahuan mengenai jangka waktu pemakaian MKJP karena masih ada akseptor yang belum dapat menjawab dengan benar mengenai jangka waktu pemakaian MKJP.

Since first long term development, the use of contraception have been aimed at effective contraception method because its usage is longer (long term contraception method/LTCM) and have low failure number but among those who use family planning in the reality quite a lot using contraception pertained less be effective. LTCM grouped to become 2 that is settled LTCM consisted of the operate for men and operate for women and also non settling LTCM that consisted of the inter uterine devices and implant. Pedurungan Subdistrict, Semarang City, LTCM acceptor in April 2004, settled LTCM amount

35,65% (2002 acceptor) is slimmer than non settling LTCM 84,35% (3614 acceptor). This research aim to know the association between characteristics (age, education, work, income, parity), knowledge, attitude respondents and contraception selection at long term contraception method acceptors in Pedurungan Subdistrict Semarang City year of 2004. This research is inclusive of explanatory research type with the approach of cross sectional. Population of LTCM is counted 5616 acceptors. Sample amount were calculated by using minimum of sample size that is 87 respondents. Sampling method was done with simple random sampling, so that sample is consist of 31 respondents of settled LTCM and 56 respondents of non settling LTCM. Statistical test that used is Chi Square. Result of statistical test show there is having meaning relation at variable : age (p value = 0,025), work (p value = 0,042), income (p value = 0,040), parity (p value = 0,018), knowledge (p value = 0,038), and attitude (p value = 0,050), while education variable(p value = 0,497) do not relate to the selection of LTCM. Need effort of family planning officer and medician to motivate acceptor candidate and acceptor also increase knowledge about the term to use LTCM because much acceptors cannot answer the question about the term to use LTCM.

Kata Kunci: : karakteristik, pengetahuan, sikap, MKJP *Characteristics, knowledge, attitude, LTCM*